

## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dititikberatkan pada analisa kesenjangan antara *brand image* dengan *brand identity* pada masyarakat baik konsumen maupun non konsumen mengenai sekolah BPK Penabur. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka metodologi penelitian berikut menjelaskan bagaimana desain penelitian yang diambil dan bagaimana desain penelitian tersebut mampu menjawab permasalahan yang telah ditetapkan pada bagian awal karya akhir ini.

#### 3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara menggabungkan antara *exploratory* dan *descriptive research*. Diawali dengan *exploratory research* yang bertujuan mengumpulkan data sekunder mengenai BPK Penabur dan pesaing-pesaingnya. Hasil temuan dalam metode ini menjadi dasar dalam merancang metode riset selanjutnya yaitu *descriptive research*. Pada tahap ini data-data primer dikumpulkan dan diolah sedemikian rupa sehingga mampu menjawab persoalan yang menjadi tujuan penelitian ini.

##### a. *Exploratory Research*

*Exploratory research* dilakukan dengan tujuan mendapatkan data-data sekunder mengenai BPK Penabur. Informasi yang dikumpulkan antara lain atribut-atribut yang melekat pada sekolah-sekolah BPK Penabur dan Yayasan BPK Penabur pada khususnya, analisa pesaing meliputi keunggulan dan kelemahan masing-masing sekolah yang dianggap sebagai pesaing utama, strategi marketing meliputi strategi komunikasi, strategi segmentasi dan brand image serta operasional sekolah secara keseluruhan yang mempengaruhi strategi marketing.

Untuk lebih detilnya pada tahap ini dilakukan dua proses pengumpulan data yaitu *secondary data analysis* dan *experience survey*. Pada proses yang pertama data-data dikumpulkan dengan cara menganalisa data dari majalah,

surat kabar, arsip-arsip sekolah yang terkait dan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Sementara proses yang kedua dilakukan melalui interview mendalam terhadap para pengurus sekolah termasuk di dalamnya pengurus yayasan, staf dan kepala sekolah.

### *b. Descriptive Research*

Aaker (Aaker, et all. 2007) menyebutkan bahwa tujuan dilakukannya descriptive research adalah untuk mendapatkan gambaran yang akurat mengenai beberapa aspek dalam pasar menyangkut atribut suatu produk atau jasa dan bagaimana konsumen mengevaluasinya serta data-data demografi para konsumen. Berkenaan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian descriptive research ini dikumpulkan data-data sbb;

1. Profil konsumen dari segi gender, usia, jenis kelamin dan pendidikan terakhir.
2. Awareness terhadap nama sekolah dan sumber pengetahuan
3. Atribut pemilihan sekolah
4. Persepsi/image terhadap sekolah

Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer pada tahap ini adalah dengan cara melakukan survey melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden yang berdomisili di Jakarta dan sekitarnya.

## **3.2. Desain Kuesioner**

Informasi yang didapatkan melalui kuesioner ini terbagi dalam tiga bagian utama, yaitu:

### 1. Informasi Utama

Yang tergolong informasi utama dalam penelitian ini adalah informasi mengenai brand image BPK Penabur. Hal ini sesuai dengan tujuan utama penelitian yaitu menyelidiki brand image BPK Penabur. Data yang ingin

diselidiki juga termasuk perbedaan brand image antara orang tua dan siswa BPK Penabur dengan responden yang bukan orang tua dan siswa BPK Penabur

## 2. Informasi Tambahan

Bagian ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan mengetahui perilaku konsumen terhadap institusi pendidikan khususnya sekolah, antara lain mengenai

- *awareness* sekolah, baik *aided* maupun *unaided* serta sumber informasinya
- *service usage*, yaitu pertanyaan mengenai berapa lama konsumen menjadi orang tua atau siswa di suatu sekolah tertentu
- Atribut pemilihan sekolah, yaitu hal-hal yang menurut konsumen menjadi pertimbangan utama dalam memilih sekolah

## 3. Informasi Profil Demografi

Pada bagian ini ditanyakan informasi mengenai

- Jenis kelamin
- Status pekerjaan
- Pendidikan terakhir
- Pengalaman menuntut ilmu di luar negeri

### 3.3. Desain Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta, dengan kriteria sbb:

- Pria atau wanita
- Berusia antara 17 sd 55 tahun
- Memiliki anak usia sekolah atau sedang duduk di tingkat akhir Sekolah Menengah Atas
- Khusus untuk orang tua siswa dan siswa BPK Penabur sendiri, telah menjadi orang tua siswa atau siswa di sekolah tersebut minimal 1 tahun. Hal ini dimaksudkan agar responden yang terpilih memiliki

pengetahuan yang memadai untuk melakukan penilaian dan dianggap sebagai responden yang mewakili orang tua atau siswa BPK Penabur.

Jumlah responden yang direncanakan dalam penelitian ini berjumlah 200 responden dengan rincian sebagai berikut:

- 30 % (60 responden) merupakan siswa atau orang tua siswa BPK Penabur
- 70% (140 responden) merupakan siswa atau orang tua siswa di luar BPK Penabur

Akan tetapi dalam prakteknya, jumlah responden yang didapat berjumlah 130 orang dengan perincian sbb;

- 58% (76 responden) merupakan siswa atau orang tua siswa BPK Penabur
- 42% (54 responden) merupakan siswa atau orang tua di luar BPK Penabur

### 3.4. Metode Pengambilan Sampel

Metode Pengambilan sampel dilakukan dengan *clustered sampling* dan *purposive/quota sampling*. Metode *clustered sampling* dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada beberapa gereja di lingkungan Gereja Kristen Indonesia (GKI) di wilayah Jakarta meliputi Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Utara dan Jakarta Selatan.

GKI dipilih mewakili kelompok masyarakat yang akan diteliti dengan beberapa pertimbangan antara lain: (1) Dibanding kelompok masyarakat lainnya di Jakarta, jemaat GKI memiliki pengetahuan yang cukup mengenai sekolah-sekolah BPK Penabur, (2) Walaupun belum ada data pasti, akan tetapi diperkirakan komposisi jemaat GKI penabur yang memiliki anak atau sedang bersekolah di sekolah-sekolah BPK Penabur dengan yang memiliki anak dan siswa di luar BPK Penabur mendekati komposisi yang diinginkan dari penelitian ini yaitu 3 : 7.

Adapun gereja-gereja yang dijadikan objek penelitian antara lain

1. GKI Gading Indah, Jln Gading Indah III Blok NF 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara.  
GKI ini dipilih mewakili wilayah Jakarta Utara dengan alasan karena sebaran sekolah BPK Penabur relative lebih tinggi di daerah Kelapa Gading dibandingkan dengan wilayah lain di Jakarta Utara. Beberapa sekolah yang berlokasi di Kelapa Gading antara lain: Penabur International, TKK 6, SDK 6, SMPK 4 dan SMAK 5
2. GKI Gunung Sahari, Jln. Gunung Sahari IV, No 8, Jakarta Pusat  
GKI ini dipilih dengan alasan yang sama seperti pemilihan GKI Gading Indah. Beberapa sekolah yang berlokasi di daerah ini antara lain TKK 7, SDK 3 dan SMAK3
3. GKI Delima, Jln Delima IV, No 5, Tanjung Duren Selatan , Jakarta Barat  
Di lokasi ini berlokasi kantor pusat BPK Penabur dan dengan alasan yang sama dengan alasan diatas GKI Delima cukup mewakili mayoritas masyarakat yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang BPK Penabur. Adapun sekolah yang berlokasi di sekitar GKI Delima antara lain Penabur International dan SMAK 1
4. GKI Halimun, Jln Halimun No 11, Jakarta Selatan  
Sebaran BPK Penabur tidak terlalu tinggi di wilayah Jakarta Selatan. GKI Halimun dipilih karena berdekatan lokasinya dengan TKK 9 dan SDK 9. Kecuali Sekolah Tirta Marta di Pondok Indah, BPK Penabur belum memiliki sekolah lain di wilayah ini.

### 3.5. Metode Analisis

Analisis dilakukan dengan menggunakan software SPSS 16. Metode-metode dalam SPSS 16 tersebut yang digunakan dalam pengolahan data antara lain:

#### 1. Frekuensi Distribusi

Analisis ini digunakan untuk melihat persentase responden yang memilih jawaban tertentu pada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di dalam

kuesioner. Informasi-informasi yang dianalisis menggunakan metode ini adalah:

- *Awareness* terhadap sekolah dan sumber informasi
- Status pengguna dalam hal ini apakah responden termasuk siswa atau orang tua siswa BPK Penabur atau bukan
- Profil demografi responden meliputi jenis kelamin, status pekerjaan, pendidikan terakhir

## 2. Cross Tabulation

Cross tabulation digunakan untuk memperlihatkan perilaku konsumen di dalam dan di luar BPK Penabur terhadap beberapa faktor antara lain menyangkut

- *Awareness* sekolah (*Top of mind, unaided, aided* serta sumber informasinya)
- Atribut pemilihan sekolah

## 3. Compare Mean Analysis

Analisis ini digunakan untuk melihat tingkat kepentingan atribut-atribut sekolah yang dipertimbangkan oleh responden sebelum memilih sekolah tertentu. Analisis ini juga digunakan untuk melihat positioning sekolah BPK Penabur.